

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Graha Sarana Duta atau Telkom Property merupakan sebuah perusahaan yang berfokus pada pengembangan aset. Sebagai anak perusahaan dari PT. Telkom Indonesia, perusahaan tersebut berperan dalam penyediaan properti dan jasa untuk aset perusahaan seperti properti gedung kantor, jasa teknisi, *cleaning*, *security* ataupun aset lainnya yang dimiliki oleh perusahaan Telkom. Aktivitas bisnis yang terdapat pada PT. Graha Sarana Duta meliputi bagian *property development*, *project solution*, *property management*, dan *transport management services*. Selain itu, PT. Graha Sarana Duta tidak hanya bergerak untuk internal perusahaan saja, tetapi dapat melakukan kerjasama dengan pihak eksternal (*customer*).

Pada PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi, proses bisnis yang dilakukan berujuk pada empat proses utama yaitu, penjualan, keuangan/akuntansi, logistik, dan sumber daya manusia. Dalam *Property Management*, Tahap operasional bagian logistik berfokus pada sub-proses yang terbagi menjadi penyediaan barang jasa, pengelolaan barang jasa, dan distribusi barang jasa. Pada proses bisnis logistik, unit yang bertanggung jawab untuk menangani proses tersebut dilakukan oleh unit *sales*. Selain itu, diketahui bahwa pada proses operasional bagian logistik, sub-proses yang berjalan saat ini masih belum menggunakan sebuah sistem berbasis teknologi sehingga proses tersebut masih dilakukan secara konvensional. Kasus pertama terletak pada proses pengelolaan gudang, diketahui bahwa barang yang dikelola terbagi menjadi dua kategori yaitu peralatan umum dan perlengkapan kebersihan yang disimpan dalam gudang. Namun, proses yang terjadi saat ini adalah belum adanya sistem yang mendukung untuk pengelolaan gudang seperti pendataan stok barang masuk/keluar, dan sistem yang digunakan untuk distribusi barang masih dilakukan dengan pengambilan langsung ke gudang oleh para pelaku jasa. Hal ini menyebabkan distribusi barang akan memakan banyak waktu dan berisiko untuk terjadinya ketidaksesuaian barang. Kasus selanjutnya terletak pada proses pengadaan barang. Dalam proses tersebut, diketahui pembelian barang yang dilakukan adalah dengan berkunjung secara langsung kepada vendor utama, namun apabila barang tidak tersedia pada vendor utama maka unit akan mencari vendor lain seperti tempat penyedia peralatan dan mall. Proses yang

terjadi saat ini dapat menimbulkan waktu kegiatan di lapangan menjadi boros dan menyebabkan permasalahan dalam proses pemilihan vendor. Berdasarkan kasus-kasus tersebut, dapat diketahui yang menjadi permasalahan merupakan belum adanya unit khusus pada bagian logistik dan belum adanya sistem yang mendukung dalam sub-proses pada operasional bagian logistik. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah unit baru yaitu unit logistik yang berfokus pada aktivitas pengadaan dan pengelolaan gudang, selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, adanya sebuah sistem baru yang dapat menghasilkan integrasi terhadap seluruh unit yang terkait dalam proses kegiatannya sedang dibutuhkan saat ini. Masalah yang terdapat dalam PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi ini terutama pada proses logistik menjadi perhatian utama dan harus segera dilakukan perbaikan karena hal ini bersifat krusial bagi keberlangsungan proses bisnis yang berpengaruh dalam tujuan bisnis perusahaan.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sebuah model dari sistem informasi yang berbentuk *software* dan bertujuan untuk melakukan integrasi dan otomatisasi pada proses bisnis perusahaan. Sistem ERP terdiri dari berbagai macam operasi bisnis (modul) meliputi manufaktur, penjualan, gudang, akuntansi dan lainnya yang telah disediakan agar kebutuhan perusahaan dapat tercapai dengan optimal. Penggunaan ERP telah banyak dilakukan oleh berbagai perusahaan untuk pengelolaan dan peningkatan sumber daya yang dimiliki. Keberhasilan penerapan ERP dapat terlihat dari peningkatan kinerja operasional perusahaan serta dukungan yang lebih baik dari sumber daya yang dimiliki. Dengan menggunakan ERP, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meraih peningkatan kinerja yang signifikan (Cuandra et al., 2023).

Saat ini, *software* ERP telah tersedia dengan kemampuan/fitur yang berbeda-beda. Odoo (*OpenERP*) merupakan salah satu bentuk dari penerapan aplikasi ERP yang berfokus pada pengelolaan aspek bisnis perusahaan. *Software* tersebut memiliki banyak fitur yang dapat membantu proses bisnis meliputi pembelian, penjualan, inventaris, akuntansi, sumber daya manusia dan lain sebagainya. *Software* Odoo dapat diakses dalam berbagai bentuk seperti *web*, *desktop*, dan *mobile*. Kelebihan dari Odoo diantaranya, bersifat *open source*, menghindari terjadinya redundansi

data, biaya yang terjangkau, penghematan waktu, dan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Odoo menawarkan berbagai versi yang dapat diakses dan didukung oleh kelengkapan modul, penggunaan yang mudah, dan harga yang terjangkau (Lie et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menawarkan sistem baru yang dapat terintegrasi terhadap proses bisnis yang berjalan pada perusahaan dengan menggunakan sistem ERP. Implementasi sistem ERP dari penelitian ini menggunakan metode *QuickStart*, alasan pemilihan metode tersebut dikarenakan pendekatan melalui metode ini dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini hanya berfokus pada beberapa bagian proses bisnis yang menjadi kebutuhan perusahaan untuk melakukan *improvement*. Hal tersebut menjadi dasar atas penggunaan metode ini karena sesuai dengan keunggulannya, yaitu penerapan sistem ERP dapat dilakukan dengan menggunakan modul-modul yang terkait terhadap proses bisnis perusahaan yang akan dikembangkan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan dan penghematan waktu dan biaya. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan dilakukan perancangan sistem ERP berbasis Odoo pada proses logistik yang berfokus pada produksi dan pengelolaan aset terintegrasi dengan berjudul “Implementasi Enterprise Resource Planning Proses Logistik Berbasis Odoo Menggunakan Metode QuickStart Pada PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi”. Melalui penelitian yang dilakukan, dampak yang diberikan diharapkan dapat membawa proses bisnis yang berjalan pada perusahaan menjadi lebih jauh dari sekedar digitalisasi, melainkan upaya untuk terintegrasi dengan seluruh proses bisnis yang terkait melalui perancangan sistem baru dengan ERP. Pada fokus penelitian ini, proses pengerjaan akan terbagi pada lingkup proses penjualan, keuangan, dan logistik.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem ERP proses logistik menggunakan *Opensource* Odoo pada PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi?

I.3 Tujuan Penelitian

Melalui permasalahan yang diberikan, penelitian bertujuan untuk memberikan solusi pada PT. Graha Sarana Duta terutama pada proses bisnis dalam proses logistik. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Mengembangkan perancangan sistem ERP proses logistik menggunakan *Opensource* Odoo pada PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi.

I.4 Batasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, adapun batasan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan Metode *Quickstart* yang dimulai dari tahap *Kick-off call, Analysis, Configuration*.
2. Penelitian menggunakan *tools* sistem ERP berbasis *Open Source*.
3. *Open Source* Odoo yang digunakan adalah Odoo versi 16.
4. Penelitian menggunakan modul *Inventory, Manufacture* dan *Purchase*.
5. Penelitian hanya mencakup bagian logistik dari portofolio *Property Management* pada perusahaan.
6. Penelitian hanya berfokus pada penyediaan barang untuk jasa.
7. Penelitian menggunakan Metode *Blackbox testing* dan Evaluasi Kinerja Aplikasi Oleh Pengguna sebagai metode evaluasi akhir.

I.5 Manfaat Penelitian

Proses penelitian memiliki manfaat yang dapat diberikan kepada dua pihak, yakni PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi dan Telkom University yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Graha Sarana Duta Kota Jambi, penelitian ini bermanfaat untuk menyediakan sebuah rancangan sistem baru pada bidang logistik yang telah terdigitalisasi dalam proses bisnis dan dapat terintegrasi dengan proses bisnis lain.
2. Bagi Telkom University, penelitian ini bermanfaat dalam menjelaskan pendekatan yang paling tepat dalam membangun upaya digitalisasi dalam aktivitas akademis dan menjadi referensi dalam pengembangan sistem ERP pada bidang manajemen logistik.